

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

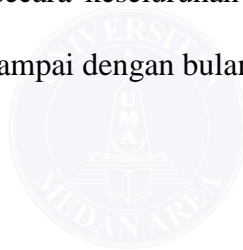
#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Tempat pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 2 Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.

##### **2. Waktu**

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama enam bulan, sejak bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016.



## **B. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka-angka. Rancangan penelitiannya adalah korelasional yaitu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hubungan antara kompetensi guru dan kepercayaan diri dengan kemandirian.

## **C. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variabel Terikat (Y) : Kemandirian Belajar
- b. Variabel Bebas (X1) : 1. Kompetensi Guru  
(X2) : 2. Kepercayaan Diri

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan pengukuran yang telah dipersiapkan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kemandirian Belajar**

Kemandirian adalah sikap yang tidak tergantung pada orang lain dalam belajar, gigih dalam usaha, bebas menentukan pilihan sendiri, penuh inisiatif, bertindak secara efektif terhadap lingkungannya, bersikap tegas, serta konsekuen dalam mewujudkan harapannya.

## **2. Kompetensi Guru**

Kompetensi guru adalah kemampuan/kecakapan seorang guru berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yang diukur melalui dimensi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial Data mengenai kompetensi guru ini diungkap dengan menggunakan skala.

## **3. Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri, merupakan suatu kemampuan bertidak dengan bakat dan kemampuan diri sendiri, tidak was-was, minder dan selalu optimis dalam menyelesaikan segala tugas dan kewajibannya, berkeinginan membuka diri terhadap lingkungan, serta mampu mengurangi pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh lingkungan.

## **E. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Menurut Arikunto (2010) populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi adalah siswa-siswa SMP Negeri 2 Pangkalan Susu yang berjumlah 79 orang, yang terdiri dari kelas VII sejumlah 37 orang dan kelas VIII sebanyak 42 orang.

## 2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Hadi (2004), sampel merupakan sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini dikenai langsung dalam penelitian. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Selanjutnya menurut Hadi (2004) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasinya.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel adalah *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Sehingga jumlah sampel penelitian adalah 79 orang siswa.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik skala.

Data penelitian ini dibedakan atas data kompetensi guru kepercayaan diri, dan data kemandirian. Ketiga data ini diperoleh dengan memberikan skala kompetensi guru, kepercayaan diri, dan skala kemandirian untuk diisi oleh subjek penelitian. Menurut Azwar (2000), data diambil dengan menggunakan metode skala karena merupakan alat ukur psikologi yang memiliki karakter sebagai berikut:

1. Data yang diungkap oleh skala psikologi merupakan konstruk atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian individu,

2. Pernyataan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan responden yang bersangkutan. Pernyataan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak.
3. Satu skala psikologi hanya diperuntukkan guna mengungkapkan suatu atribut tunggal.

Mengacu pada karakteristik di atas maka pengambilan data baik mengungkapkan kompetensi guru kepercayaan diri dan kemandirian dilakukan dengan metode skala. Skala adalah berupa kemampuan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap yang diharapkan akan berfungsi untuk mengungkapkan sikap individu atau sikap sekelompok manusia dengan cermat dan akurat banyak tergantung pada kelayakan pernyataan-pernyataan sikap dalam skala itu sendiri (Azwar, 2000).

### **1. Skala kepercayaan diri**

Skala kepercayaan diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan De Angelis (2001) yakni aspek tingkah laku, aspek emosional dan aspek spiritual, aspek sosial, aspek intelektual, dan aspek fisik.

Tabel 1. Kisi-Kisi Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek-aspek Kepercayaan Diri	Nomor Butir		Jlh
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Tingkah laku	1, 5, 11, 17, 23	28, 31, 34, 37, 40	10
2	Emosi	2, 6, 12, 18	24, 29, 32, 35, 38	9
3	Spiritual	3, 7, 13, 19, 41	25, 30, 33, 36, 39	10
4	Sosial	4, 8	14, 20	4
5	Intelektual	9, 15	21, 26	4
6	Fisik	22, 27	10, 16	4
Total		21	20	41

## 2. Skala kemandirian belajar

Skala kemandirian dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kemandirian yang dikemukakan Candy (1991) yaitu ; aspek otonomi pribadi (*personal autonomy*), aspek manajemen diri dalam belajar (*self-management in learning*), aspek meraih kebebasan untuk belajar (*the independent pursuit of learning*), aspek Kendali/penguasaan pebelajar terhadap pembelajaran (*learner-control of instruction*).

Tabel 2.Kisi-kisi sebaran aitem skala kemandirian

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jlh
			Favourable	Unfavourable	
1	Otonomi pribadi ( <i>personal autonomy</i> )	a. Membuat rencana atau tujuan hidup	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	7
		b. Bebas dalam membuat pilihan	8, 9	10, 11	4
		c. Menggunakan kapasitas dirinya untuk refleksi secara rasional	12, 13, 14,	16, 17, 18	6
		d. Mempunyai Kekuatan Kemauan	19, 20, 21	22, 23, 24	6
		e. Berdisiplin diri	25, 26, 27	28, 29,	5
2	Manajemen diri dalam belajar ( <i>self-management in learning</i> )	Kemauan dan kapasitas dalam diri seseorang untuk mengelola dirinya	34, 35, 36,	39, 40, 41	6
3	Meraih kebebasan untuk belajar ( <i>the independent pursuit of learning</i> )	Kebutuhan untuk meningkatkan diri melalui belajar berbagai hal dalam kehidupan	43, 44, 45,	47, 48, 49	6
4	Kendali/penguasaan pembelajar terhadap pembelajaran ( <i>learner-control of instruction</i> )	a. Pengorganisasian tujuan belajar	50, 51	52, 53	4
		b. Materi belajar	54, 55	56, 57	4
		c. Kecepatan belajar	58, 59	60, 61	4
		d. Langkah-langkah belajar	37, 38, 62,	31, 32, 33	6
		e. Metode mengajar guru	46	42	2
		f. Evaluasi Belajar	15	30	2
Jumlah			32	30	62

### **3. Skala Kompetensi Guru**

Disusun berdasarkan dimensi kompetensi guru yaitu :

#### **1. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

#### **2. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

#### **3. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

#### **4. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.



Tabel 3 Kisi-Kisi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kompetensi Guru

NO	DIMENSI KOMPETENSI GURU	NOMOR BUTIR		JUMLAH
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kompetensi Pedagogik	1,9,17, 26, 33	2, 10, 18, 27, 34	10
2	Kompetensi Kepribadian	3, 11, 19, 28, 35	4, 12, 20, 29, 36	10
3	Kompetensi Profesional	5, 13, 21, 25, 30, 37	6, 14, 22, 31, 38	11
4	Kompetensi Sosial	7, 15, 23, 32	8, 16,24	7
Jumlah		20	17	38

Ke tiga skala ini disusun dengan menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

### G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Sebelum sampai pada pengolahan data, yang akan diolah nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan reliabilitas).

#### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu

instrumen pengukur melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain (Azwar, 1997). Rumus yang digunakan dalam mencari validitas tersebut adalah menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
$\sum X$	= Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y
N	= Jumlah subjek

Nilai korelasi yang telah didapat dari teknik korelasi *product moment* di atas sebenarnya masih perlu dilakukan pengkorelasian karena kelebihan bobot, artinya indeks korelasi *product moment* tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan. Alasannya adalah karena nilai-nilai butir menjadi komponen skor total.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan:

$r_{bt}$	= Angka korelasi setelah dikoreksi
$r_{xy}$	= Angka korelasi sebelum dikoreksi
SDx	= Standar deviasi skor total
SDy	= Standar deviasi skor butir

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[ \frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

$S1^2$  dan  $S2^2$  = Varians skor belahan 1 dan Varians skor belahan 2

$Sx^2$  = Varians skor skala

## H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu Hubungan antara Kompetensi Guru dan Kepercayaan Diri Kemandiriandigunakan Analisis Regresi Berganda. Penggunaan analisis Regresi Bergandaakan menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabel terikat dan mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel.

Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y : Kemandirian

X1 : Kompetensi Guru

X2 : Kepercayaan Diri

b<sub>0</sub> : besarnya nilai Y jika X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> = 0

b<sub>1</sub> : besarnya pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y dengan asumsi X<sub>2</sub> tetap

b<sub>2</sub> : besarnya pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y dengan asumsi X<sub>1</sub> tetap

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.